

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya melalui waktu tunggu pasien yang cepat. Hal ini disebabkan karena kualitas jasa dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah sebagai sebagai salah satu unit yang ada di rumah sakit yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisa semua berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.¹

Penatalaksanaan rekam medis yang baik, akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan dengan seluruh bagian yang terkait. Rekam medis memiliki peranan penting dalam penyediaan informasi pasien. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap dan dapat dipercaya, valid dan tepat waktu. Dalam melaksanakan rekam medis

¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, pasal 5.

perlu didukung oleh ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis dari poliklinik.

Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan (RSJ Dr. Soeharto Heerdjan) yang termasuk Rumah Sakit Negeri tipe A milik pemerintah daerah, dengan kapasitas 300 tempat tidur. Dengan kunjungan rawat jalan 44.672 orang/tahun, rawat inap 2.903 orang/tahun, IGD 3.612 orang/tahun. Tingkat efektifitas pelayanan, diantaranya BOR 58%, AvLOS 26 hari, TOI 18 hari, BTO 6 kali.

Berdasarkan hasil observasi dengan wawancara langsung dengan Kepala Instalasi Rekam Medis di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan ditemukan adanya ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan dikarenakan adanya rekam medis yang belum terisi dengan lengkap oleh dokter yang memberikan pelayanan kepada pasien dan penundaan pengembalian rekam medis ke Instalasi Rekam Medis.

Pada penelitian sebelumnya hasil prosentase ketepatan pengembalian rekam medis sebesar 91,32 % dan yang tidak tepat sebesar 8,68 %. Sehingga ketepatan waktu pengembalian belum sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya yaitu 100%.²

Bila terjadi keterlambatan waktu pengembalian rekam medis dari poliklinik rawat jalan ke instalasi rekam medis, dapat mengganggu pasien yang akan berobat ke poliklinik lainnya di keesokan harinya, sehingga lama tunggu pelayanan menjadi lebih lama dan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit tersebut.

²Hasan Basri, Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan Poliklinik Mata di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. 2011, hlm 42

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga dapat mengganggu didalam pengolahan data rekam medis, dikarenakan petugas rekam medis belum mengisi data-data pasien dengan lengkap, sehingga proses pembuatan pelaporan internal dan eksternal rumah sakit menjadi terhambat.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan ke Instalasi Rekam Medis di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan yang ditemukan, penulis merumuskan permasalahannya adalah “bagaimana ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Tahun 2016”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dibuat suatu pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan berdasarkan SPO di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan?
2. Berapa prosentase jumlah rekam medis rawat jalan yang kembali tepat waktu di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Tahun 2016?
3. Bagaimana pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO berkaitan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan RSJ Dr. Soeharto Heerdjan.
2. Menghitung prosentase jumlah rekam medis rawat jalan yang kembali tepat waktu di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Tahun 2016.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Tahun 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis, tenaga rekam medis maupun mahasiswa Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh instansi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan optimal untuk menghasilkan informasi data yang komprehensif, akurat, dan dapat dipercaya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan khususnya institusi pendidikan kesehatan untuk lebih teliti serta cermat dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa/i, agar setelah mereka mendapatkan ilmu dari institusi pendidikan tersebut para mahasiswa/i dapat menerapkan secara tepat ilmu yang telah mereka dapatkan.